

AUDIT DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM PERBANKAN

Mata Kuliah: Akuntansi Perbankan

Oleh: Fiarika Dwi Utari, M. Pd.

Tema Utama

Audit dan Pengendalian Internal: Membangun fondasi keamanan dan kepercayaan.

Fokus Utama

Peran krusial Auditor Internal & Eksternal Bank dalam kepatuhan prosedur pengawasan dan pemeriksaan.

Relevansi

Menjaga tata kelola yang baik, manajemen risiko, stabilitas perbankan, kepatuhan regulasi, dan kepercayaan publik.

- ☐ **Sumber:** Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.



TUJUAN & CAPAIAN PEMBELAJARAN

Memahami Konsep

Menganalisis dasar-dasar audit dan sistem pengendalian internal di sektor perbankan.

Menjelaskan Peran

Mengidentifikasi dan membedakan fungsi serta tanggung jawab auditor internal dan eksternal bank.

Menganalisis Kepatuhan

Mengevaluasi sejauh mana bank mematuhi prosedur pengawasan dan regulasi yang berlaku.

Mengevaluasi Efektivitas

Menilai kinerja dan efisiensi sistem pengendalian internal dalam mencegah risiko.

Mengembangkan Pemikiran Kritis

Menganalisis studi kasus dan praktik terbaik dalam audit perbankan untuk pengambilan keputusan.

- **Sumber:** Boynton, W. C., Johnson, R. N., & Kell, W. G. (2014). *Modern Auditing*. Wiley.

KONSEP AUDIT DALAM INDUSTRI PERBANKAN

- **Alat Assurance:** Audit memastikan keandalan laporan keuangan bank, memberikan jaminan kepada pemangku kepentingan.
- **Fokus Utama:** Menyoroti risiko, kepatuhan terhadap regulasi, dan keandalan informasi keuangan dan operasional bank.
- **Kompleksitas Tinggi:** Audit perbankan melibatkan struktur keuangan yang rumit dan transaksi bervolume besar, memerlukan keahlian khusus.
- **Regulasi Ketat:** Terintegrasi erat dengan regulasi dan pengawasan otoritas, memastikan bank beroperasi sesuai kerangka hukum.
- **Bagian Tata Kelola:** Merupakan pilar penting dalam struktur tata kelola bank, mendukung transparansi dan akuntabilitas.

Contoh Kontekstual:

Bank wajib diaudit secara berkala oleh auditor independen untuk menjaga kepercayaan deposito dan investor, memastikan kesehatan finansial bank. Hal ini kritikal untuk stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

- ❑ **Sumber:** Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2018). *Auditing and Assurance Services*. McGraw-Hill Education.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL BANK

1

Melindungi Aset

Mencegah kehilangan atau penyalahgunaan aset fisik dan digital bank, termasuk data nasabah.

2

Menjamin Keandalan

Memastikan integritas dan akurasi pelaporan keuangan, fundamental untuk pengambilan keputusan.

3

Mendorong Efisiensi

Mengoptimalkan proses operasional, mengurangi biaya, dan meningkatkan produktivitas.

4

Kepatuhan Regulasi

Memastikan bank mematuhi semua hukum, regulasi, dan standar industri yang berlaku.

5

Mengurangi Risiko Fraud

Membangun lapisan pertahanan untuk mendeteksi dan mencegah tindakan penipuan dan kesalahan.

- Sumber:** Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission. (2013). *Internal Control – Integrated Framework*. COSO.

PERAN AUDITOR INTERNAL DI BANK



Evaluasi Independen

Melakukan penilaian objektif terhadap efektivitas pengendalian internal.



Kajian Manajemen Risiko

Menganalisis dan menguji kecukupan serta efektivitas kerangka manajemen risiko bank.



Kepatuhan Internal

Memverifikasi kepatuhan terhadap kebijakan, prosedur internal, dan batasan yang ditetapkan.



Rekomendasi Perbaikan

Menyajikan temuan dan usulan konstruktif kepada manajemen untuk peningkatan berkelanjutan.

Fakta Kontekstual:

Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) adalah garda terdepan pengawasan di bank. Mereka berperan preventif, mengidentifikasi potensi penyimpangan dan kerugian sebelum menjadi masalah besar.

- Sumber:** Institute of Internal Auditors. (2020). *International Professional Practices Framework*. IIA.



PERAN AUDITOR EKSTERNAL DI BANK

1

Opini Kewajaran

Memberikan pendapat independen tentang kewajaran penyajian laporan keuangan bank.

2

Penilaian Kepatuhan Standar

Memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku.

3

Uji Pengendalian Internal

Mengevaluasi efektivitas pengendalian internal bank yang relevan dengan pelaporan keuangan.

4

Independensi

Bertindak sebagai pihak ketiga yang netral, di luar hierarki manajemen bank, untuk objektivitas.

5

Dasar Kepercayaan Publik

Hasil audit eksternal menjadi fondasi bagi kepercayaan investor, regulator, dan masyarakat terhadap bank.

- Sumber:** Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2020). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach*. Pearson.

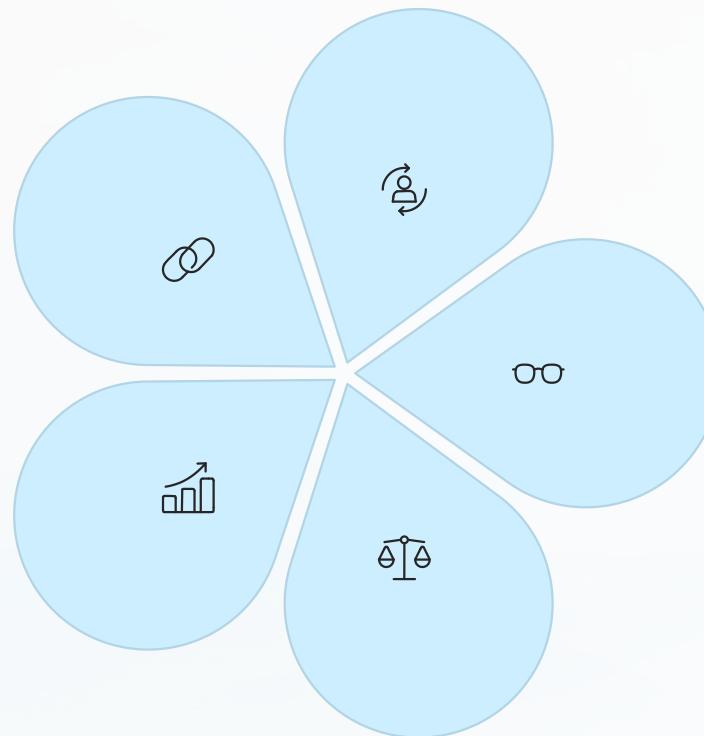
HUBUNGAN AUDITOR INTERNAL DAN EKSTERNAL

Saling Mendukung

Auditor internal membantu efektivitas audit eksternal dengan menyediakan data dan analisis awal.

Sinergi Pengawasan

Kolaborasi meningkatkan kualitas pengawasan secara keseluruhan, memperkuat tata kelola bank.



Koordinasi Efisien

Kerja sama meminimalkan duplikasi upaya, menghemat waktu dan sumber daya audit.

Pemanfaatan Hasil

Auditor eksternal dapat mengandalkan sebagian hasil kerja auditor internal untuk mengurangi ruang lingkup pengujian mereka.

Independensi Terjaga

Meskipun berkoordinasi, kedua pihak harus mempertahankan objektivitas dan kemandiriannya.

Fakta Kontekstual:

Bank yang memiliki fungsi audit internal yang kuat dan profesional cenderung mengalami proses audit eksternal yang lebih efisien dan lancar, karena temuan-temuan awal sudah diidentifikasi dan ditindaklanjuti.

- Sumber:** Hayes, R., Wallace, P., & Gortemaker, H. (2015). *Principles of Auditing*. Pearson Education.

PENGAWASAN DAN PEMERIKSAAN BANK

Otoritas Pengawas

Dilakukan oleh lembaga seperti OJK, bertanggung jawab atas stabilitas sistem keuangan.

Fokus Risiko

Menyoroti risiko kredit, operasional, likuiditas, dan risiko lain yang dapat mengancam bank.

Tindakan Regulatori

Hasil pemeriksaan dapat berujung pada sanksi, pembinaan, atau rekomendasi perbaikan.

Penilaian Kesehatan Bank

Menganalisis profil risiko dan kepatuhan bank terhadap regulasi prudensial.

Pemeriksaan Berkala

Dilakukan secara rutin (berkala) atau insidentil berdasarkan indikator risiko.

 **Sumber:** Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Peraturan OJK tentang Pengawasan dan Pemeriksaan Bank*. OJK.

IMPLIKASI PROFESIONAL AUDIT PERBANKAN

1

Integritas & Independensi

Tuntutan utama untuk menjaga objektivitas dan kepercayaan publik.

2

Pemahaman Regulasi

Auditor harus menguasai regulasi perbankan yang kompleks dan terus berkembang.

3

Audit Berbasis Risiko

Pendekatan strategis untuk mengidentifikasi dan menilai risiko paling signifikan.

4

Etika Profesi

Fondasi moral yang membimbing setiap keputusan dan tindakan auditor.

5

Dampak Sistemik

Kegagalan audit di bank dapat memicu krisis keuangan yang lebih luas.

Fakta Kontekstual:

Banyak kasus **fraud** perbankan berawal dari kelemahan pengawasan internal dan kurangnya ketegasan auditor dalam melaporkan indikasi penyimpangan, menunjukkan betapa krusialnya peran ini.

 **Sumber:** Agoes, S. (2019). *Auditing: Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh Akuntan Publik*. Salemba Empat.

REFLEKSI KRITIS & PERTANYAAN DISKUSI

Independensi Auditor Internal?

Seberapa independen auditor internal bank dari pengaruh manajemen?

Peran dalam Krisis?

Bagaimana peran auditor dapat mencegah krisis perbankan yang lebih besar?

Kepatuhan vs. Kesehatan?

Apakah kepatuhan prosedural selalu menjamin kesehatan finansial bank?

Dilema Auditor?

Bagaimana auditor menyeimbangkan kepatuhan dan tekanan manajemen?

Penguatan Kewenangan?

Perlukah penguatan kewenangan auditor internal untuk pengawasan yang lebih efektif?

 **Sumber:** Scott, W. R. (2015). *Financial Accounting Theory*. Pearson.